BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentang Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai Di Kantor Sub Direktorat Doklan TKI Imigrasi Tangerang. Sub Doklan TKI berada di Jalan Perintis Kemerdekaan 1 No.2, Tangerang – Banten.

3.1.1 Sejarah Singkat Sub Direktorat Doklan TKI Imigrasi.

Kantor Sub Direktorat Doklan TKI Imigrasi Tangerang dibawah dari Kantor Dokumen Perjalanan VISA Dan Fasilitas Keimigrasian Direktorat Jenderal Imigrasi. Dan Kantor Direktorat Jenderla Imigrasi sendiri dibawah naungan Departemen Hukum Dan Ham RI.

Kantor Sub Direktorat Dokumen Perjalan TKI Imigrasi Tanggerang berdiri pada tahun 2006. Kantor tersebut didirikan sesuai dengan peraturan menteri Hukum dan Ham RI. Yaitu PERATURAN MENTERI HUKUM DAN HAM RI NO. M.03-PR.07.10 TH. 2005, yang berbunyi :

> ”Melaksanakan Penyiapan Penyusunan Rancangan Kebijkan, Pembinaan Dan Bimbingan Teknis Dalam Rangka Pemberian Dokumen Perjalanan Bagi WNI Yang Akan Bekerja Ke Luar Negeri Sebagai Tenaga Kerja Indonesia.”

Fungsi Sub Direktorat Dukumen Perjalan RI adalah :

a. Pemberian dukumen perjalan untuk tenaga kerja republik indonesia berupa paspor.
b. Pengendalian terhadap pemberian dokumen perjalan untuk tenaga kerja indonesia.

3.1.2 Visi Dan Misi

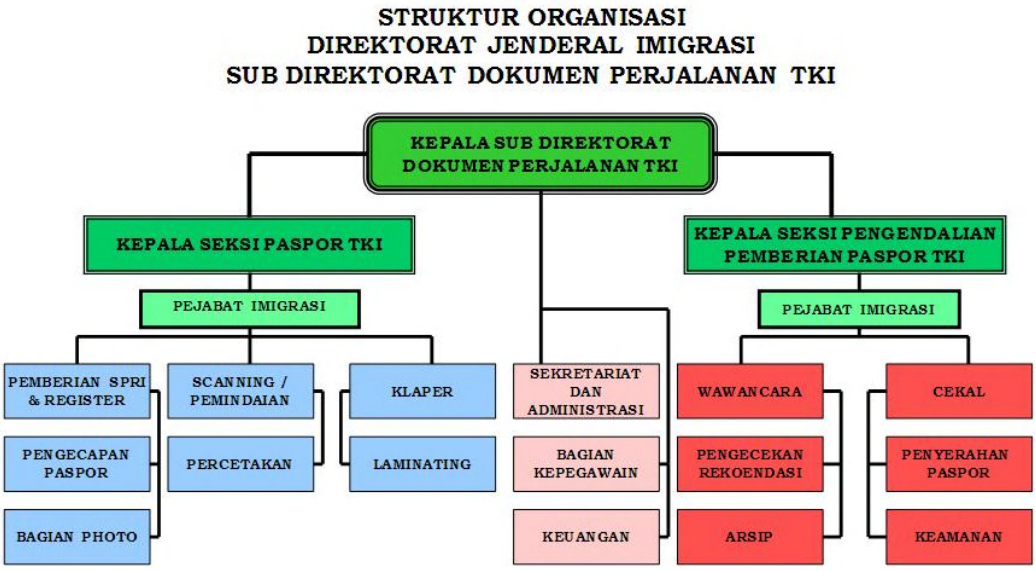
Visi dari Kantor Sub Direktorat Doklan TKI Imigrasi Tangerang adalah untuk melaksanakan tugas keimigrasian sebagai penerbit paspor untuk TKI dan melaksanakan Tri Fungsi Imigrasi yang mencakup aspek pelayanan, keamanan dan penegakan hukum.

Adapun Misi yang dimiliki Kantor Sub Direktorat Doklan TKI Imigrasi Tangerang adalah untuk memberikan pelayanan prima dan selektif dibidang keimigrasian, khususnya dalam hal pelayanan penerbitan paspor RI untuk TKI, sehingga para membantu para WNI unntuk membuat paspor TKI sehingga lebih mudah dan cepat.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi adalah suatu bagan yang menggambarkan hubungan wewenang tanggung jawab bagi setiap jenjang atau bagian yang berada dalam organisasi. Melalui struktur organisasi dapat ditetapkan pembagian tugas tiap-tiap bagian. Demikian pula dengan Kantor Sub Direktorat Dokumen Perjalanan TKI Imigrasi Tangerang, memiliki bagan struktur organisai sendiri yang digunakan mengatur bagian dinas kerja dan mengatur wewenang antara atasan dan bawahan.

Adapun Struktur Organisasi dari Kantor Sub Direktorat Dokumen Perjalanan TKI Kantor Imigrasi Tangerang adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.1.4 Deskripsi Tugas

Tiap bagian dinas pada struktur organisasi mempunyai deskripsi tugas yang berbeda. Deskripsi tugas menyangkut tentang wewenang dan tanggung jawab pekerjaan. Adapun deskripsi tugasnya adalah sebgai berikut :

1. Kasubdit(Kepala Sub Direktorat)
    a. Menetapkan kebijakan yang terdapat di Kantor Sub Direktorat Doklan TKI Imigrasi Tangerang;
    b. Mengkoordinasi dan meningkatkan keterpadauan rencana strategis dan program kerja yang dilakukan;

c. Yang memberikan ijin akhir atas keluarnya paspor untuk para TKI;
d. Yang memberikan kebijakan atas keluarnya paspor untuk TKI;
e. Bertanggung jawab penuh pada Kantor Sub Direktorat Doklan TKI Imigrasi Tangerang.
f. Melaksanakan koordinasi dengan semua unit kerja yang ada.

2. Kepala Seksi Paspor TKI.
    a. Yang berwenang untuk membuat paspor;
    b. Bersama para unit kerjanya melakukan pembutan paspor, yang terdiri dari : pemberian no paspor, pengecapan paspor, scan tanda tangan calon TKI, claper, bagian foto, percetakan dan laminating;
    c. Memimpin para unit kerjanya melakukan pembuatan paspor.
    d. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerjanya untuk membuat paspor TKI.
3. Kepala Seksi Pengendalian Pemberian Paspor TKI.
    a. Yang berwenang untuk memeriksa kelengkapan berkas TKI;
    b. Bersama unit kerjanya melakukan pemeriksaan pada calon TKI, yang terdiri dari : wawancara, cekal dan teliti berkas, pengecekan rekomendasi, arsip, penyerahan paspor, dan keamanan;
    c. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerjanya untuk mengendalikan ijin pembuatan paspor TKI.
4. Sekretariat dan Administrasi.
    a. Yang melakukan pencatatan setiap kegiatan di Kantor Sub Direktorat Doklan TKI Imigrasi Tangerang;

b. Melakukan absensi pegawai;

c. Yang melakukan pembuatan surat-surat;

d. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerjanya untuk hal-hal administrasi.

5. Bagian Keuangan.

a. Yang mengurusi keuangan di Kantor Subdit Doklan TKI;

b. Yang mengurusi pembayaran para TKI untuik membuat paspor;

c. Mengurusi pembayaran denda untuk kehilangan paspor TKI;

d. Mengurusi pembayaran gaji para pegawai;

e. Membuat laporan keuangan .

6. Bagian Kepegawaian.

a. Melaksanakan koordinasi pekerjaan pegawai.

b. Mengurusi kenaikan pangkat, mutasi, cuti, dan pensiun pegawai.

c. Melaksanakan penyiapan pelatihan peningkatan kinerja pegawai.

d. Mengolah berbagai data pegawai yang ada.

3.2 Metode Penelitian

Untuk melakukan pemelitian yang baik harus adanya suatu proses yang teratur dan terarah. Oleh karena itu diperlukan suatu metodologi untuk melakukan suatu penelitian.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam membangun Sistem Informasi yang kompleks membutuhkan metoda-metoda atau paradigma pengembangan yang mampu membantu menganalisis dan mendesain secara lebih detail sehingga informasi yang di hasilkan lebih akurat. Penyusunan usulan penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

3.2.2 Jenis Dan Metode Pengumpulan Data.

Jenis dan metode pengumpulan data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.2.2.1 Sumber Data Primer.

Menurut Jonathan Sarwono(11:2006) data primer adalah : “Data Primer yaitu data yang di peroleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara”.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data primer, yaitu dengan menggunakan cara :

1. Observasi

   Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, prilaku, objek-objek yang di lihat dan hal-hal lain yang di perlukan dalam mendukung penelitian yang sedang di lakukan.

2. Wawancara

   Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung kepada pewawancara (pengumpul data) dengan responden.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder.

Menurut Jonathan Sarwono(13:2006) data sekunder adalah :"Data Sekunder yaitu data yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang di teliti".

Data sekunder dapat berupa Studi Pustaka, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari hal-hal yang terkait untuk penelitian yang di dapat dari buku, laporan, ataupun modul lainya.

3.2.3 Metode Pendekatan Dan Pengembangan Sistem.

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah berorientasi pada data, yaitu menekankan pada karakteristik data yang akan diproses

3.2.3.1 Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

Adapun metode pendekatan sistem yang digunakan mengunakan pendekatan analisis dan pemrograman terstruktur sebagai alat bantu proses.

1. Analisis

   Analisis adalah mempelajari masalah-masalah yang timbul dan kemudian memperbaiki berbagai fungsi yang ada di dalam sistem yang sedang berjalan agar menjadi lebih efisien.

2. Perancangan

   Perancangan adalah menentukan bentuk dari sistem yang akan dibuat yang sesuai dengan kebutuhan pemakai yang telah dianalisis terlebih dahulu, termasuk di dalamnya input dan output sistem.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem.

Dalam perancangan sebuah sistem hal yang sangat penting dan harus diperhatikan agar menghasilkan suatu sistem yang baik dan dapat melengkapi informasi yang dibutuhkan merupakan kajian teknik formal, untuk itu diperlukan adanya metode-metode perancangan sistem. Salah satu metode dari perancangan sistem tersebut adalah *waterfall*. Paradigma *waterfall* terkadang juga disebut model *classic life cycle ,*model ini terhubung secara sistematik memulai teknik pengembangan perangkat lunak dengan tahapan-tahapan selanjutnya yaitu *system engginering, analisis*, *design, coding, testing* dan *maintenance.* Dimana konsep dari metode ini adalah bagaimana melihat suatu masalah secara sistematis dan terstruktur. Adapun penjelasan tahapan dari metodologi *waterfall* adalah sebagai berikut :

1. *System Engginering*, adalah pembuatan suatu perangkat lunak yang merupakan bagian terbesar dari pengerjaan suatu proyek. Untuk pekerjaan dimulai dengan menempatkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek.
2. *Analisys*, merupakan tahapan dimana sistem engginering menganalisis hal-hal yang diperlihatkan dalam pelaksanaan proyek pembuatan atau

pegembangan perangkat lunak dan bertujuan untuk memahami sistem yang ada, mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya.

3. *Design*, tahapan ini merupakan tahap peterjemah dari keperluan atau data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pemakai (*user*).
4. *Coding* yaitu menterjemahkan data atau pemecahan masalah yang dirancang kedalam bahasa pemograman yang telah ditentukan.
5. *Testing,* program selesai dibuat, maka berikutnya adalah uji coba terhadap program tersebut.
6. *Maintenance* atau Pemeliharaan yaitu penerapan secara keseluruhan disertai pemeliharaan jika terjadi perubahan struktur baik dari segi *software* maupun *hardware*.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis Dan Perancangan.

Alat bantu analisis dan perancangan sistem adalah sebagai berikut :

1. *Flow Map*

   Flow Map merupakan alat bantu dalam menelusuri arus dokumen yang yang digunakan dalam sistem.

2. *Diagram Konteks*

   Diagram Konteks yaitu *level* teratas dari diagram arus data yang merupakan penggambaran secara besar dan umum.

3. *Data Flow Diagram*

DFD (*Data Flow Diagram*) yaitu aliran data merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur dan dokumentasi dari sistem yang baik.

4. Kamus Data

   Kamus data merupakan suatu bagian yang berfungsi untuk merancang *file database* yang akan dibuat, sehingga *file database* akan lebih teratur dan sesuai dengan tujuan perancangan.

5. Normalisasi

   Noramalisasi merupakan proses untuk mengubah suatu relasi yang memiliki masalah kedalam dua buah atau lebih yang tidak memiliki masalah yang biasanya disebut anomali. Anomali adalah proses pada *database* yang memberikan efek samping yang tidak diharapkan.

6. Relasi Tabel

   Relasi tabel database dengan struktur data hubungan dapat digambarkan dalam bentuk tabel. Kolom dari tabel menunjukkan atribut dari file. Atribut ini menunjukkan *item* data atau *field*. Kumpulan nilai dari *field* atau *item* data disebut juga dengan istilah *domain*.

7. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

   ERD (*Entity Relationship Diagram*) merupakan salah satu metode pemodelan data dengan menggunakan simbol-simbol sederhana namun dapat mewakili data secara keseluruhan. ERD menerangkan entitas apa

saja yang terlibat dan menunjukkan hubungan antara entitas tersebut atau hubungan antar atribut atau juga antar entitas dan atribut.

3.2.4 Pengujian *Software*.

Metode pengujian software dengan menggunakan metode pengujian *black box*. Metode *Black Box* dikenal juga dengan *Input-Output Testing* atau *Data Driven Testing*. Pengujian Black Box Berkonsentrasi untuk menemukan kondisi dimana program tidak berjalan sesuai dengan spesifikasi (fungsional). Black Box tidak mengenal stuktur internal dari program. Untuk bisa menemukan kesalahan, diperlukan *exhaustive input testing* (menggunakan segala macam kemungkinan sebagai input).

Pengujian Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai menggunakan metode *black box* testing, dengan pengujian terfokus pada persyaratan fungsionalitas dari perangkat lunak yang akan dibangun. Dengan demikian dapat diperoleh serangkaian kondisi masukan yang semuanya menggunakan persyaratan fungsional. Pengujian *black box* dapat menemukan kesalahan denga kategori sebagai berikut :

1. Fungsi – fungsi yang tidak sesuai.
2. Kesalahan antar muka.
3. Kesalahan struktur data.

Faktor pengujian yang digunakan dalam pengujian *software* ini antara lain:

1. *Authorization*

Menjamin data diproses sesuai dengan ketentuan, pada sistem informasi yang dibuat ada beberapa bagian yang berhak mengakses sistem yaitu diantaranya:

a. Sekertariat
b. Bagian Keuangan
c. Bagian Kepegawaian

2. *Realibility*

Menekankan bahwa aplikasi yang dilaksanakan dalam fungsi sesuai yang diminta dalam periode waktu tertentu. Pembetulan proses tersangkut kemampuan system untuk memvalidasi proses secara benar.

a. Input data pegawai, absensi, penggajian, mutasi, kenaikan pangkat, tidak hadir, dan pensiun pegawai
b. Hapus
c. Cari
d. Simpan

3. *Correctness*

Menjamin pada data yang dimasukan, proses dan output yang dihasilkan dari aplikasi harus akurat dan lengkap.

4. *File Integrity*

Menekankan pada data yang dimasukkan melalui aplikasi akan tidak bisa diubah. Prosedur yang akan memastikan bahwa file yang digunakan benar dan data dalam file tersebut akan disimpan sekuensial dan benar.

5. *Easy of Use*

Menekankan perluasan usaha yang diminta untuk belajar, mengoperasikan dan menyiapkan inputan, dan menginterpretasikan output dari sistem. Faktor ini tersangkut dengan *usability* sistem terhadap interaksi antara manusia dan sistem.